

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi *digital* yang terus meningkat memicu kebutuhan akan konten dalam bidang industri kreatif khususnya di Indonesia, belakangan ini menunjukkan kenaikan yang semakin pesat (Kemp, 2025). Video saat ini menjadi media komunikasi yang sangat efektif yang mampu menyampaikan pesan secara *audio* dan *visual* yang dapat memberikan emosional pada audiens (Bordwell et al., 2024). Oleh karena itu, di era *digital*, *video editing* memiliki peran yang sangat penting dalam proses produksi video yang menentukan hasil akhir dan bagaimana video tersebut dapat menyampaikan pesan secara efektif kepada audiens (Bordwell et al., 2024). Di era yang serba *digital* ini juga, kebutuhan tenaga kerja dalam bidang *video editing*, khususnya di *production house* semakin meningkat untuk memenuhi permintaan pembuatan konten video kreatif yang berkualitas tinggi yang dibutuhkan oleh berbagai perusahaan.

*Video digital* yang menarik dan relevan dengan strategi pemasaran yang kreatif dapat meningkatkan *brand awareness* dan meningkatkan *engagement*. (Kotler, 2000). Dalam konteks ini, peran penulis sebagai *video editor* sangat dibutuhkan dalam membantu menciptakan konten yang menarik untuk berbagai *brand* dan perusahaan. Pengalaman magang yang penulis jalani dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis, karena penulis dapat lebih memahami *workflow* kerja *professional* dalam pembuatan video kreatif serta dapat berkontribusi secara langsung dalam proyek-proyek yang berdampak bagi *client* dan *audience*.

Penulis memilih IGB Media sebagai tempat magang penulis. IGB Media merupakan salah satu perusahaan *creative branding* yang berbasis di kota Surabaya, Indonesia. Dididrikan pada tahun 2017, IGB Media terfokus pada produksi video,

fotografi, desain grafis, *website development*, dan *social media management*. IGB Media memiliki reputasi yang baik dalam menangani berbagai projek besar dari berbagai *brand* dan hotel ternama, seperti Pakuwon Group, Citraland, Ciputra Group, Park Hyatt Jakarta, Apurva Kempinski Bali, The Westin, dan masih banyak lagi. Penulis sangat tertarik untuk mendaftar magang di IGB Media karena *portfolio* yang dimiliki IGB Media dan hasil-hasil video dari IGB Media sangat bagus. Kesempatan magang di IGB Media memberikan pengalaman langsung kepada penulis dalam industri kreatif yang sesuai dengan minat dan bakat penulis yaitu sebagai *video editor*.

Pengalaman magang yang penulis jalani, sejauh ini sangat menyenangkan dan sesuai dengan apa yang diminati. Penulis juga dapat banyak belajar dari *supervisor* dan *senior editor* di IGB Media. Penulis juga dapat terlibat langsung dalam pembuatan berbagai video iklan dan *company profile*. Setelah menyelesaikan magang, penulis harap dapat terus mengembangkan kemampuan *editing* menjadi lebih baik lagi dan dapat memperluas koneksi di bidang industri kreatif.

## 1.2 **Maksud dan Tujuan Magang**

Maksud penulis dari pelaksanaan program magang ini adalah untuk memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan kerja *professional*, khususnya di bidang produksi video dan *creative advertising*. Melalui program magang di IGB Media, penulis dapat berkontribusi secara langsung dalam berbagai proyek yang dikerjakan oleh perusahaan, berinteraksi dengan *client*, berkoordinasi dengan atasan, serta bekerja sama dengan rekan kerja. Hal tersebut merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan berbagai kemampuan, baik *hard skill*, seperti meningkatkan kemampuan penulis dalam *video editing*, serta *soft skill*, seperti komunikasi secara *professional*, kerja sama tim, dan kemampuan penulis untuk beradaptasi dengan *workflow* yang diterapkan oleh perusahaan. Selama magang, penulis juga belajar *management* waktu yang lebih baik lagi dan membiasakan untuk bekerja dibawah tekanan lingkungan kerja *professional*. Pengalaman magang yang penulis jalani

merupakan modal yang sangat penting bagi penulis untuk menyiapkan diri memasuki dunia kerja secara di masa depan.

Selama program magang, penulis selalu melakukan yang terbaik untuk memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan dan *client*. Program magang yang penulis jalani tidak hanya sebagai tempat penulis menerapkan ilmu yang sudah penulis pelajari, namun kesempatan bagi penulis untuk mengenal lebih dalam lagi lingkungan kerja *professional* secara langsung. Penulis merasa bahwa kesempatan magang yang penulis jalani di IGB Media merupakan jembatan yang penting bagi penulis untuk dapat memasuki dunia kerja secara lebih matang.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang penulis di IGB Media berlangsung kurang lebih selama lima bulan, dimulai pada tanggal 7 Juli 2025 hingga 24 November 2025. Sebelum diterima magang, penulis mendapatkan informasi lowongan dari kakak tingkat penulis, lalu penulis menghubungi admin IGB Media untuk menanyakan prosedur dan syarat yang harus penulis penuhi untuk pendaftaran magang. Penulis mengirimkan lamaran secara *online* kepada Eva Jelina Sutanto selaku *administrative assistant* di IGB Media, lengkap dengan *cover letter* dari kampus, *portfolio*, dan *Curriculum Vitae (CV)*.

Setelah itu, penulis mengikuti proses wawancara yang dilakukan secara langsung oleh Ivander Aditya Tjandra, salah satu pendiri IGB Media. Dalam wawancara tersebut, Ivander menanyakan kepada penulis pertanyaan-pertanyaan yang mendasar seperti bagaimana penulis mengetahui IGB Media, hingga pertanyaan yang teknis tentang *workflow editing* yang biasanya penulis terapkan. Proses pelamaran magang di IGB Media hingga akhirnya penulis diterima memakan waktu sekitar dua minggu.

Penulis memulai program magang secara *work from office* di Surabaya sejak tanggal 7 Juli hingga 24 November 2025. Jadwal kerja di IGB Media berlangsung dari pukul 08:00 hingga 17:00, selama hari Senin sampai Jumat. Namun, bila

terdapat proyek yang sedang berjalan, hari Sabtu dapat menjadi hari kerja tambahan bagi karyawan yang terlibat dalam proyek tersebut. Selama menjalani program magang, penulis menjalankan semua prosedur yang diterapkan oleh perusahaan, mulai dari pemahaman standar operasional, penamaan *file*, hingga pelaksanaan tugas *editing video* yang diberikan. Setelah selesai juga, penulis secara rutin melaporkan proses pekerjaan kepada *supervisor*, Permadi Bangkit dan *senior editor*, Rafi. Prosedur ini berjalan secara terstruktur agar penulis dapat memaksimalkan kemampuan penulis dalam memasuki dunia kerja di masa depan.

